

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono, (2023, hlm. 2) diartikan sebagai serangkaian prosedur ilmiah guna mendapatkan data dengan maksud dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berdasar pada filsafat positivisme yang diaplikasikan pada populasi dan sampel tertentu. Menurut Sugiyono, (2023, hlm. 16) pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan untuk analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Metode survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai keyakinan, pandangan, karakteristik suatu objek, serta perilaku masa lalu maupun masa kini. Metode ini menekankan pada pengungkapan keyakinan dan perilaku yang dialami sendiri oleh responden (Sugiyono, 2023, hlm. 56). Sebagai implementasinya, penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari responden mengenai interaksi teman sebaya dan sikap belajar dengan mengutamakan pengalaman pribadi responden. Data yang dihasilkan selanjutnya diuji menggunakan teknik analisis data yang telah ditentukan kemudian dipaparkan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

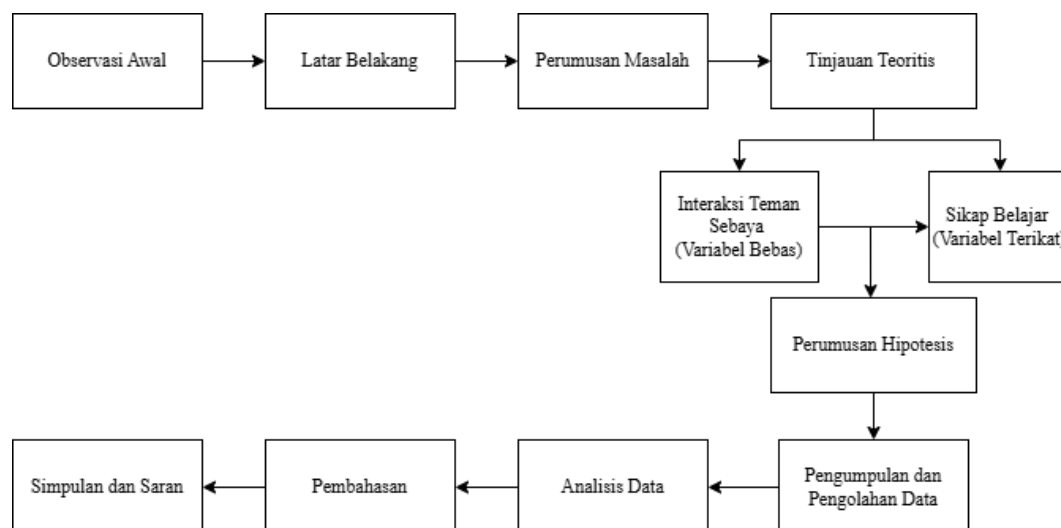
3.2 Desain Penelitian

Keberhasilan dalam penelitian dapat ditentukan dalam desain penelitian. Desain penelitian dapat menjadi pedoman bagi peneliti dalam menyusun instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, penentuan sampel, pengumpulan data, hingga analisis data (Sarwono, 2018, hlm. 27).

Penelitian ini dirancang dalam beberapa proses yang saling berkesinambungan. Proses penelitian diawali dengan melaksanakan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan, kemudian

dikembangkan menjadi latar belakang yang dilanjut dengan merumuskan masalah penelitian yang spesifik sebagai fokus penelitian. Tinjauan teoritis dirancang untuk menyajikan teori-teori yang relevan berdasarkan variabel penelitian, sehingga berdasarkan tinjauan teoritis dirumuskan hipotesis penelitian yang menyatakan dugaan sementara mengenai pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Proses selanjutnya adalah pengumpulan dan pengolahan data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis yang tepat. Hasil analisis data kemudian dibahas secara mendalam dengan mengaitkan temuan dengan teori yang telah disusun sebelumnya hingga akhirnya diambil kesimpulan yang menjawab rumusan masalah serta hipotesis dan saran baik bagi pengelola maupun bagi peneliti selanjutnya.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber: (Data Peneliti, 2025)

3.3 Variabel Penelitian

Istilah variabel hanya akan ditemukan pada penelitian kuantitatif, karena penelitian ini memandang bahwa suatu fenomena dapat dibagi menjadi beberapa variabel. Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2023, hlm. 68).

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dapat disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel independen dapat disebut sebagai variabel bebas yang memiliki, dapat memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023, hlm. 69). Dalam penelitian ini, variabel interaksi teman sebaya (X) merupakan variabel independen yang memengaruhi variabel dependen.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel ini dapat disebut sebagai variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023, hlm. 69). Dalam penelitian ini, variabel sikap belajar (Y) merupakan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen.



Gambar 3. 2 Variabel Penelitian

Sumber: (Data Peneliti, 2025)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang menjadi sasaran dalam penelitian. Elemen tersebut mencakup semua objek yang akan diteliti dan diukur sebagai unit penelitian (Sugiyono, 2023, hlm. 126). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar paket C dengan rentang usia 15-18 tahun sebanyak 81 orang.

3.4.2 Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu. Apabila populasi berjumlah besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dianggap menggambarkan keadaan populasi secara

keseluruhan. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2023, hlm. 127).

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *nonprobability sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi bagian sampel bagi seluruh anggota populasi (Sugiyono, 2023, hlm. 131). Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sensus/sampling total merupakan metode pengambilan sampel di mana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2023, hlm. 134). Sehingga, sampel pada penelitian ini adalah warga belajar paket C yang berusia sekolah dengan rentang usia 15-18 tahun sebanyak 81 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Keberhasilan penelitian bergantung pada bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Tanpa adanya pemahaman mengenai teknik pengumpulan data maka mustahil bagi peneliti untuk memperoleh data yang memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data, observasi memiliki karakteristik yang spesifik dibandingkan teknik pengumpulan lainnya seperti wawancara dan angket. Wawancara dan angket hanya berfokus pada interaksi dengan manusia, sedangkan observasi tidak hanya mencakup pada manusia saja tetapi juga pada berbagai objek alam lainnya. Menurut (Sugiyono, 2023, hlm. 203) penggunaan teknik ini dapat diterapkan pada penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia. Observasi pada penelitian menggunakan observasi tidak terstruktur, yaitu observasi yang dilakukan tidak dipersiapkan secara sistematis karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati, sehingga peneliti hanya melakukan pengamatan bebas, mencatat hal yang menarik, melakukan analisis hingga kemudian dibuat kesimpulan. Dalam penelitian, observasi tidak terstruktur dilakukan sebagai tahap awal dalam memperoleh informasi mengenai permasalahan yang terdapat di lokasi penelitian.

3.5.2 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat instrumen pertanyaan atau pernyataan yang perlu diisi oleh responden. Pada penelitian ini, angket berupa pernyataan tertutup yang berkaitan dengan interaksi teman sebaya dan sikap belajar yang kemudian disebarkan kepada warga belajar paket C yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang secara spesifik merupakan variabel penelitian, baik yang bersifat alam maupun sosial. Karena pada dasarnya melibatkan pengukuran, maka dalam penelitian dibutuhkan instrumen agar hasil pengukuran akurat. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel. Agar instrumen penelitian yang digunakan dapat menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen penelitian harus memiliki skala pengukuran (Sugiyono, 2023, hlm. 145).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan menggunakan skala pengukuran Likert. Angket dapat diartikan sebagai suatu lembaran yang didalamnya terdapat pertanyaan/pernyataan yang dijawab oleh responden dengan memberikan tanda pada lembaran pertanyaan/pernyataan yang dipilih.

3.6.1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kisi-kisi angket dibuat untuk mempermudah dalam penyiapan butir-butir pernyataan yang selanjutnya akan diserahkan kepada warga belajar paket C usia sekolah di SPNF SKB Kabupaten Ciamis.

1) Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub-indikator	Nomor Item
1.	Interaksi teman sebaya	Keterbukaan dalam kelompok	Warga belajar saling menyampaikan kebutuhan atau	1,2

No	Variabel	Indikator	Sub-indikator	Nomor Item
			kesulitan dalam proses pembelajaran	
			Warga belajar bersedia untuk saling mendengarkan cerita atau pendapat temannya tanpa menghakimi	3,4
			Warga belajar saling membantu temannya ketika mengalami kesulitan dalam belajar	5,6,7,8
			Warga belajar saling berbagi materi atau informasi kepada temannya	9,10
		Frekuensi interaksi dalam kelompok	Warga belajar aktif untuk mengajak berdiskusi mengenai tugas atau materi pelajaran	11,12
			Warga belajar menjalin hubungan yang akrab baik saat kegiatan pembelajaran maupun setelah kegiatan pembelajaran	13,14,15
2.	Sikap belajar	Keseriusan dalam belajar	warga belajar menghindari tindakan yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran	1,2,3
			Warga belajar berusaha untuk memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh tutor	4,5
		Kemauan untuk belajar	Warga belajar berusaha mengikuti pembelajaran meskipun merasa materi pelajaran sulit	6,7
			Warga belajar menunjukkan sikap antusias dalam belajar	8,9,10

No	Variabel	Indikator	Sub-indikator	Nomor Item
		Persepsi dengan cara guru mengajar	Warga belajar merasa penjelasan tutor mudah untuk dipahami	11,12,13
			Tutor menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	14,15
		Dorongan belajar	Warga belajar aktif dalam kegiatan pembelajaran	16,17,18
			Warga belajar mampu untuk menyelesaikan tugas tepat waktu	19,20,21

Sumber: (Data Peneliti, 2025)

2) Pemberian Skor

Agar suatu data yang didapat akurat, maka dalam penelitian kuantitatif instrumen penelitian perlu menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang digunakan diuraikan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian dijadikan dasar dalam menyusun instrumen yang dapat berupa pernyataan (Sugiyono, 2023, hlm. 146).

Skala likert yang digunakan memiliki skor dari jawaban-jawaban yang diberikan. Nilai skor dibagi menjadi empat kategori yang bertujuan untuk menghilangkan kelemahan pada skala 5 tingkat seperti arti ganda dan jawaban tengah atau netral (Faizah dkk., 2025, hlm. 211). Berikut merupakan tabel skala likert:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Kategori	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	KS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, tahap analisis data merupakan tahap yang dilaksanakan setelah data dari seluruh responden telah terkumpul. Pada teknik analisis data mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, pengolahan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data berdasarkan masing-masing variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2023, hlm. 206).

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan tolak ukur yang mencitrakan tingkat keakuratan suatu alat penelitian. Instrumen penelitian yang akurat akan memiliki validitas tinggi, dan sebaliknya instrumen penelitian yang kurang akurat akan memiliki validitas rendah. Tingkat validitas instrumen mencerminkan sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan gambaran dari variabel yang diteliti (Abubakar, 2021, hlm. 129).

Dalam pengujian instrumen, jumlah partisipan yang terlibat sebanyak 30 orang warga belajar paket C di PKBM Al-fattah, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Responden uji cpba instrumen penelitian dipilih berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu warga belajar paket C dengan rentang usia 15-18 tahun.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode analisis koefisien korelasi Pearson's Product-Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Gambar 3. 3 Rumus Product Moment

Keterangan:

r_{XY} :Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N :Jumlah sampel

$\sum XY$:Jumlah dari hasil perkalian setiap pasangan nilai X dan Y

$\sum X$	:Jumlah seluruh nilai variabel X
$\sum Y$	:Jumlah seluruh nilai variabel Y
$\sum X^2$	:Jumlah kuadrat dari setiap variabel X
$\sum Y^2$	:Jumlah kuadrat dari setiap variabel Y

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi dengan nilai $\alpha=0,05$ atau menggunakan taraf kesalahan 5%. Sehingga, instrumen dapat dikatakan valid apabila berdasarkan kriteria berikut:

- Instrumen dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.
- Instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian.

r_{tabel} dengan jumlah responden atau $n = 30$ pada signifikansi adalah 0,361. Maka dari itu, sebuah item instrumen dianggap valid apabila $r_{hitung} > 0,361$. Begitu pula sebaliknya, apabila $r_{hitung} < 0,361$, sebuah item instrumen dianggap tidak valid. Hasil uji validitas dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak komputer IBM SPSS (Statistical Package or Social Science) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

No. Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
X 1	0,361	0,480	Valid
X 2	0,361	0,479	Valid
X 3	0,361	0,757	Valid
X 4	0,361	0,662	Valid
X 5	0,361	0,696	Valid
X 6	0,361	0,664	Valid
X 7	0,361	0,674	Valid
X 8	0,361	0,640	Valid
X 9	0,361	0,704	Valid
X 10	0,361	0,748	Valid
X 11	0,361	0,778	Valid
X 12	0,361	0,570	Valid
X 13	0,361	0,629	Valid
X 14	0,361	0,871	Valid
X 15	0,361	0,515	Valid

Sumber: (Data Peneliti, 2026)

Pada tabel di atas seluruh item angket untuk variabel X interaksi teman sebaya yang berjumlah 15 pernyataan, diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan hal tersebut semua item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y

No. Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Y 1	0,361	0,600	Valid
Y 2	0,361	0,653	Valid
Y 3	0,361	0,710	Valid
Y 4	0,361	0,694	Valid
Y 5	0,361	0,737	Valid
Y 6	0,361	0,591	Valid
Y 7	0,361	0,632	Valid
Y 8	0,361	0,768	Valid
Y 9	0,361	0,663	Valid
Y 10	0,361	0,798	Valid
Y 11	0,361	0,743	Valid
Y 12	0,361	0,594	Valid
Y 13	0,361	0,683	Valid
Y 14	0,361	0,691	Valid
Y 15	0,361	0,775	Valid
Y 16	0,361	0,612	Valid
Y 17	0,361	0,561	Valid
Y 18	0,361	0,700	Valid
Y 19	0,361	0,789	Valid
Y 20	0,361	0,754	Valid
Y 21	0,361	0,824	Valid

Sumber: (Data Peneliti, 2026)

Selanjutnya, pada tabel di atas seluruh item angket untuk variabel Y sikap belajar yang berjumlah 21 pernyataan, diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan hal tersebut semua item pernyataan dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, dimana alat ukur yang digunakan akan memberikan hasil yang sama atau konsisten ketika digunakan berulang (Forester dkk., 2024, hlm. 1814). Suatu angket dapat dikatakan reliabel apabila pada pengujian yang dilakukan berulang menghasilkan

data yang sama atau konsisten. Oleh karena itu, reliabilitas menunjukkan tingkat kepercayaan suatu instrumen yang dapat diandalkan dalam penelitian.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Gambar 3. 4 Rumus Cronbach's Alpha

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians skor masing-masing item

σ_t^2 : Varians total skor instrumen

Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien *Alpha Cronbach* >0,60 Ghozali (2018) dalam (Forester dkk., 2024, hlm. 1817). Maka dari itu, pada penelitian ini kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah apabila nilai Alpha Cronbach >0,60, maka item pernyataan dalam angket dapat dikatakan reliabel. Begitu pun sebaliknya, apabila nilai Alpha Cronbach <0,60, maka item pernyataan dalam angket tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak komputer IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science*) yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

<i>Reliability Statistic</i>		
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
Interaksi Teman Sebaya	0,904	15
Sikap Belajar	0,944	21

Sumber: (Data Peneliti, 2026)

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel X interaksi teman sebaya menunjukkan nilai sebesar 0,904 menyatakan bahwa koefisien reliabilitas instrumen untuk variabel X interaksi teman sebaya dapat dikatakan reliabel. Selanjutnya, hasil pengujian reliabilitas untuk variabel Y sikap belajar menunjukkan nilai sebesar 0,944 menyatakan bahwa koefisien reliabilitas

instrumen untuk variabel Y sikap belajar dapat dikatakan reliabel. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian.

3) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis statistik yang diterapkan dalam menganalisis data melalui penjelasan dan gambaran yang sudah terkumpul secara apa adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan masing-masing variabel dari seluruh responden.

4) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur dalam analisis kuantitatif yang bertujuan untuk menentukan apakah data penelitian yang telah terkumpul memiliki distribusi normal atau tidak (Isnaini dkk., 2025, hlm. 1378). Pengambilan keputusan dalam uji normalitas pada penelitian ini, yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, itu menunjukkan distribusi data normal.
- b. Apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, itu menunjukkan distribusi data tidak normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan guna mengidentifikasi ada tidaknya perbedaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi Ghazali dalam (Loindong dkk., 2023, hlm. 114). Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0.05 , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0.05 , maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

c) Uji Asumsi Linearitas

Uji asumsi linearitas bertujuan untuk menguji apakah hubungan antara variabel independen dan dependen berbentuk linear atau tidak (Nasar dkk.,

2024, hlm. 795). Pengambilan keputusan dalam uji asumsi linearitas pada penelitian ini, yaitu:

- c. Apabila nilai Sig. *Deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat pengaruh linear antara variabel independen dan variabel dependen.
- d. Apabila nilai Sig. *Deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat pengaruh linear antara variabel independen dan variabel dependen.

5) Uji Hipotesis

a) Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan teknik statistik yang bertujuan untuk melihat pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya (Sarbaini dkk., 2022, hlm. 132). Dalam penelitian ini, variabel interaksi teman sebaya sebagai variabel independen dan variabel sikap belajar sebagai variabel dependen. Rumus regresi linear sederhana dalam penelitian ini, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Gambar 3. 5 Rumus Regresi Linear Sederhana

Keterangan:

$\hat{Y}$: Variabel dependen (sikap belajar)

x : Nilai variabel independent

a : Nilai tetap regresi untuk $x = 0$ (nilai Y ketika X sama dengan nol)

b : Koefisien regresi

b) Koefisien Determinasi

Untuk menentukan sejauh mana varian variable dapat memengaruhi, maka teknik analisis yang digunakan adalah koefisien determinasi (Sugiyono, 2023, hlm. 214). Koefisien determinasi merupakan teknik analisis yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menggambarkan variasi variable terikat Ghazali dalam (Loindong dkk., 2023, hlm. 114). Koefisien determinasi sering disimbolkan dengan R^2 yang pada hakikatnya melihat seberapa besar pengaruh variabel interaksi teman sebaya sebagai variabel bebas terhadap variabel sikap belajar sebagai variabel terikat. Apabila koefisien

determinasi menjauhi angka satu atau mendekati angka nol, maka variabel bebas tidak mampu untuk menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat. Sebaliknya, apabila koefisien determinasi menjauhi angka nol atau mendekati satu, maka variabel bebas mampu untuk menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dilakukan sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian agar dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan struktur penelitian. Langkah-langkah penelitian ini di antaranya:

3.8.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan observasi untuk mencari permasalahan yang ada di sekitar lokasi penelitian. Setelah permasalahan didapatkan kemudian dibuat menjadi judul penelitian. Kemudian setelah judul disetujui, maka peneliti merancang proposal penelitian dengan menyusun latar belakang masalah, mencari kajian teoritis, merumuskan hipotesis, dan menetapkan metode penelitian.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti merancang kisi-kisi instrumen untuk diuji coba kepada responden yang bukan menjadi sampel penelitian kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah uji tersebut dinyatakan valid dan reliabel, maka peneliti menyebar instrumen kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Setelah instrumen penelitian terisi, maka peneliti menganalisis data berdasarkan teknik analisis data yang telah ditentukan.

3.8.3 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam melaksanakan penelitian. Pada tahap ini, peneliti memaparkan laporan yang berisi hasil penelitian yang dilaksanakan berupa sidang baik sidang hasil maupun sidang skripsi.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, mulai dari bulan September 2025 hingga Februari 2026. Berikut waktu penelitian dapat dilihat melalui tabel matriks:

Tabel 3. 6 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Alur Waktu Penelitian				
		Sep 2025	Okt 2025	Nov 2025	Des 2025	Jan 2026
1.	Observasi Tempat Penelitian					
2.	Pengajuan Judul					
3.	Penyusunan proposal					
4.	Sidang Proposal					
5.	Revisi Proposal					
6.	Penyusunan Instrumen Proposal					
7.	Uji Validitas dan Reliabilitas					
8.	Penyebaran Instrumen					
9.	Penyusunan Laporan Penelitian					
10.	Sidang Hasil					
11.	Sidang Skripsi					

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SPNF SKB Kabupaten Ciamis, khususnya pada program kesetaraan paket C. Bertempat di Jalan Bojonghuni Nomor 7, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa barat.